

**PENYELENGGARAAN PAUD BERBASIS PENDIDIKAN AL-QUR'AN
(STUDI PADA PAUD-TPQ NURUL HUDA DI JALAN PANCURSARI IV
KELURAHAN JANGLI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG)****Dwi Saputri Handayani[✉], Utsman**Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima Februari 2014
Disetujui Maret 2014
Dipublikasikan April
2014*Keywords:**Implementation; Early
Childhood Education;
Quran Education.***Abstrak**

Penyelenggaraan PAUD menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik atau motorik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, bahasa, seni, dan kreativitas, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Salah satu Satuan PAUD Sejenis yang perlu mendapatkan perhatian adalah PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an. PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an adalah program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah naungan Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an merupakan PAUD yang berbasiskan keagamaan, sehingga peruntukannya bagi anak yang seagama. Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an pada PAUD-TPQ Nurul Huda Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berjumlah sepuluh orang yang terdiri dari satu orang kepala lembaga PAUD, satu orang sekretaris, satu orang bendahara, dua orang pendidik, dua orangtua peserta didik, dua peserta didik dari PAUD-TPQ Nurul Huda, dan satu orang staff UPTD Pendidikan Kecamatan Tembalang. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektifitas). Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan kesimpulan bahwa penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda sudah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an, dan sudah sesuai dengan teori komponen penyelenggaraan. Saran untuk PAUD-TPQ Nurul Huda yaitu bila akan melakukan perencanaan hendaknya semua komponen dilibatkan agar semua komponen mempunyai andil yang besar dalam penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda. Tugas dan fungsi komite wali peserta didik perlu lebih dioptimalkan sehingga peran wali peserta didik dalam hal ini orang tua dapat lebih maksimal. Perlu adanya kerjasama yang cukup erat sehingga semua komponen ikut bersama melaksanakan apa yang telah menjadi perencanaan dengan sungguh-sungguh, dan hasil dari evaluasi, pelaporan, dan pembinaan perlu didokumentasikan atau dibuat notulen sehingga koreksi yang diberikan dapat digunakan untuk perbaikan penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda selanjutnya.

Abstract

Implementation of ECD focuses on laying the foundation toward the growth and development of physical or motor, intellectual, emotional, moral, spiritual, social, language, art, and creativity, according to the uniqueness and developmental stages through which early childhood. One of the early childhood unit kind of concern is early childhood education based on the Quran. Based early childhood education of the Qur'an is a program of Kemeterian Education and Culture under the auspices of the Directorate of Early Childhood Education. Based early childhood education of the Qur'an is a religious-based early childhood, so that the allocation for children who are the same religion. The purpose of this study to know how the planning, organizing, implementing, and controlling of early childhood education based on the Quran Nurul Huda ECD-TPQ Jangli Village District Tembalang Semarang. The study used a qualitative approach. Sources of data consisting of ten people from one person's head of early childhood institutions, one secretary, one treasurer, two teachers, two parents of students, two students from early childhood-TPQ Nurul Huda, and one staff person UPTD District Tembalang. The collection of data through observation, interviews, and documentation. Test the validity of research data include test the credibility of the data (internal validity), transferability test (external validity), dependability test (reliability), and test confirmability (objectivity). Research results and discussion indicate the conclusion that the implementation of ECD-TPQ Nurul Huda is in conformity with the guidelines of the organization of early childhood education based on the Quran, and are in accordance with the theory of operation of the component. Suggestions for ECD-TPQ Nurul Huda will do the planning that is when all the components should be involved so that all the components have a big share in the administration of early childhood-TPQ Nurul Huda. Duties and functions of the committee guardians of students needs to be optimized so that the role of guardians of students in this case the parents can get more leverage. There needs to be a fairly close cooperation so that all the components come together to implement what has been planning in earnest, and the results of the evaluation, reporting, and guidance needs to be documented or made the minutes so that corrections can be used for improving the implementation of ECD-TPQ Nurul Huda further.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: putrisoerga@gmail.com

ISSN 2252-6331

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak (Santoso, 2002:9). Proses pendidikan terjadi sejak anak dalam kandungan, masa bayi hingga anak berumur kurang lebih enam tahun. Dengan demikian jenis kegiatannya dapat berupa Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis lainnya. Materi kegiatan dalam PAUD dapat berhubungan dengan agama, budi pekerti, etika, moral, toleransi, keterampilan, gotong royong, keuletan, kejujuran, dan sifat lainnya. Jika pelaksanaan PAUD dapat berjalan dengan baik, maka proses pendidikan selanjutnya juga akan baik.

Sebelum masuk sekolah dasar anak harus diberi pendidikan yang tepat, maksudnya adalah pengaruh yang sesuai dengan perkembangan, bakat, hobi, kemauan, dan fisik anak (Santoso, 2002:9). Jika pada usia di bawah enam tahun anak tidak diberi pendidikan yang tepat, maka anak akan terlambat dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Dari segi fisik mungkin tidak begitu terlihat, tetapi kejiwaannya akan terlihat dengan jelas.

Pendidikan perlu mengikuti sifat bawaan anak, sehingga pengaruh yang diberikan kepada anak tidak bertentangan dengan kemauan dan bakat yang berkembang (Santoso, 2002:10). PAUD harus membantu perkembangan anak, kurikulum yang diaturnya sebaiknya berhubungan dengan pekerjaan, kesenian, keahlian, dan keterampilan melalui bernyayi, bermain, bahasa, dan matematika. Prinsip belajar melalui bermain dapat menimbulkan kreativitas, inilah prinsip yang perlu ditanamkan pada anak usia dini. Aktivitas yang diberikan juga harus mengarah kepada pembentukan disiplin dan kemandirian, oleh karena itu semua indera harus dilatih supaya dapat menemukan hal-hal yang bersifat ilmu pengetahuan.

Martin Luther, Jean Jaques Rousseau, Johan Heinrick Pestalozzi, Friederich Wilhelm Froebel, dan Ki Hajar Dewantara menyatakan

bahwa pendidikan di lingkungan keluarga sangat penting (Santoso, 2002:10). Dengan begitu pelaksanaan pendidikannya harus dilakukan dengan baik. Orang tua perlu memberikan kebebasan pada anak, agar potensi anak berkembang secara wajar. Pendidikan yang bersifat otoriter tidak dianjurkan. Pemerintah, penentu kebijakan, pakar, dan pendidik disarankan dapat memberikan pengertian atau informasi kepada orang tua agar orang tua sadar bahwa pendidikan pada usia dini itu penting.

Penyelenggaraan PAUD menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik atau motorik, intelektual, emosional, moral, spiritual, sosial, bahasa, seni, dan kreativitas, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Di Indonesia penggarapan pendidikan anak yang serius telah ada sejak tahun 1922 dengan nama Taman Indria untuk anak di bawah tujuh tahun di bawah naungan Perguruan Taman Siswa yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara (Partini, 2010:6). Saat ini muncul berbagai satuan pendidikan penyelenggaraan PAUD diantaranya Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis lainnya.

Salah satu Satuan PAUD Sejenis yang perlu mendapatkan perhatian adalah PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an. PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an adalah program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah naungan Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an merupakan PAUD yang berbasiskan keagamaan, sehingga peruntukannya bagi anak yang seagama. Di masyarakat PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an muncul dalam berbagai nama, seperti Taman Asuh Anak Muslim (TAAM), TK Al-Qur'an, PAUD-TPQ, Taman Bina Anak (TBA), Bina Anak Muslim Berbasis Masjid (BAMBIM), dll. Data dari Direktorat Pembinaan PAUD sampai awal tahun 2014 ini jumlah Satuan PAUD Sejenis termasuk di dalamnya PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an yang terdata di

aplikasi pendataan online ada sebanyak 24.243 lembaga.

PAUD-TPQ Nurul Huda adalah salah satu PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an di Kota Semarang. Jumlah PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an yang terdata di Kota Semarang sebanyak 39 lembaga PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an dengan berbagai nama. PAUD-TPQ Nurul Huda diresmikan pada tahun 2011, saat ini memiliki 28 peserta didik dan 2 pendidik yang dikemudikan oleh Kis Triyantono, S.Pd sebagai Kepala PAUD-TPQ Nurul Huda. Sebagai salah satu PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an di Kota Semarang, PAUD-TPQ Nurul Huda dipilih berdasarkan pada suatu fakta bahwa PAUD-TPQ Nurul Huda telah menyelenggarakan PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria penyelenggaraan PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an.

Penyelenggaraan PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an tidak akan berhasil mencapai tujuan bila penyelenggara belum mampu mengoptimalkan kegiatan dengan tahapan-tahapan tertentu. Komponen penyelenggaraan yang bersifat mendasar sebagaimana dikemukakan oleh Terry yang dikutip oleh Sutomo (2010:12) khususnya dalam penyelenggaraan PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an yaitu (a) perencanaan (*planning*), (b) pengorganisasian (*organizing*), (c) pelaksanaan (*actuating*), dan (d) pengendalian (*controlling*).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berjumlah sepuluh orang yang terdiri dari satu orang kepala lembaga PAUD, satu orang sekretaris, satu orang bendahara, dua orang pendidik, dua orang tua peserta didik, dua peserta didik dari PAUD-TPQ Nurul Huda, dan satu orang staff UPTD Pendidikan Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *transferability* (*validitas*

eksternal), uji *dependability* (*reliabilitas*), dan uji *confirmability* (*obyektifitas*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

PAUD-TPQ Nurul Huda berlokasi di Jalan Pancursari IV RT 01 RW 04 Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jarak lokasi 5 km dari kawasan Simpang Lima ke arah timur melalui Jalan Pahlawan menuju Jalan Sriwijaya kemudian melewati Supermarket Java Mall, lalu menuju Jalan Tentara Pelajar sampai di Pasar Mrican, masuk gang kecil kemudian menuju jalan Tandang lalu jalan Saputan Barat sampai terowongan menuju jalan Deliksari dan sampai di Jalan Pancursari IV.

PAUD-TPQ Nurul Huda sejatinya adalah pengembangan dari TPQ Nurul Huda yang telah ada sejak 1990. TPQ Nurul Huda sebelumnya telah melaksanakan pendidikan Al-Qur'an namun masih menggunakan sistem yang *conventional* (sederhana) dengan gambaran sebagai berikut; (a) Hanya mengandalkan satu orang pendidik sebagai pusat keilmuannya dan dibantu beberapa remaja masjid Nurul Huda, (b) Tanpa ada kurikulum yang jelas sehingga setiap pergantian pendidik akan selalu terjadi pengulangan materi dari awal, (c) Tidak adanya administrasi dan manajemen yang jelas serta tidak adanya dokumentasi, dan (d) Pendidikan untuk anak usia dini kurang mendapat perhatian serius sehingga pendidikan yang diperoleh masih belum dapat mengoptimalkan perkembangan di usia emas mereka. Kenyataan ini berlangsung bertahun-tahun, meskipun TPQ Nurul Huda sudah masuk di data Kelurahan Jangli tetapi belum kelihatan hasilnya. Melihat kondisi yang demikian, Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Ilmu Insani yang kebetulan berada di wilayah RW 04 merasa terpanggil untuk mengajak pengurus masjid Nurul Huda untuk merancang terselenggaranya PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an.

Adapun langkah-langkah untuk mewujudkan terselenggaranya PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an adalah : (a) mengadakan

musyawarah bersama antara pengurus LPI Al Ilmu Insani dengan pengurus masjid Nurul Huda dengan agenda utama merumuskan penyelenggaraan PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an mulai dari penentuan nama sampai pada teknis pelaksanaannya, (b) menyosialisasikan PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an yang diberi nama PAUD-TPQ Nurul Huda kepada jamaah masjid Nurul Huda dan warga sekitar agar ikut berpartisipasi aktif dan memberi dukungan baik materi maupun nonmateri untuk mewujudkan PAUD-TPQ Nurul Huda yang telah direncanakan, (c) memilih pendidik dan tenaga kependidikan untuk PAUD-TPQ Nurul Huda, dan (d) membenahi sarana dan prasarana serta administrasi PAUD-TPQ Nurul Huda.

PAUD-TPQ Nurul Huda dalam penyelenggaraannya dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*) pada PAUD-TPQ Nurul Huda

Penetapan tujuan meliputi penetapan visi dan misi PAUD-TPQ Nurul Huda. Penyiapan tempat adalah di Aula Masjid Nurul Huda. Penyiapan sarana prasarana dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan PAUD-TPQ Nurul Huda. Pendaftaran calon pendidik dan tenaga kependidikan bertujuan agar jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD-TPQ Nurul Huda tidak berlebih dan tidak kurang serta untuk menjamin kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Pembekalan untuk pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan diskusi interaktif, pelatihan, magang, study banding/study lapangan/study tour, dan seminar/workshop/lokakarya. Penyiapan buku administrasi bertujuan untuk ketertiban dan kelengkapan administrasi di PAUD-TPQ Nurul Huda. Penyusunan kalender pendidikan meliputi rencana kegiatan tahunan, hari libur, kegiatan penerimaan laporan perkembangan peserta didik, jadwal kenaikan kelompok, dan jadwal penerimaan peserta didik baru.

Penyusunan kurikulum didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. Penyusunan rencana pembiayaan meliputi sumber pembiayaan dan jenis pembiayaan. Sumber pembiayaan harus ada karena untuk menjamin kecukupan dana. Jenis pembiayaan meliputi biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal.

Pendaftaran calon peserta didik melalui tahap pendaftaran kemudian seleksi dan pengumuman. Calon peserta didik harus memenuhi syarat usia yang ditentukan yaitu 0-6 tahun dan beragama Islam serta belum terlayani di lembaga PAUD yang lain. Pengelompokan peserta didik perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan usia peserta didik.

Penyusunan rencana kegiatan pembelajaran perlu dilaksanakan untuk kelancaran dan ketertiban kegiatan pembelajaran di PAUD-TPQ Nurul Huda. Isi dari rencana kegiatan pembelajaran meliputi Rencana Kegiatan Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan Bulanan (RKB), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Perencanaan kemitraan bertujuan untuk mendapatkan mitra kerja PAUD-TPQ Nurul Huda. Keberadaan mitra kerja sangat diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan.

Penyiapan Alat Peraga Edukatif (APE) di PAUD-TPQ Nurul Huda tidak membeli keseluruhan, namun ada beberapa yang membuat sendiri. Dukungan lingkungan sangat diperlukan untuk menjamin keberlangsungan PAUD-TPQ Nurul Huda. Sumber dukungan lingkungan berasal dari lingkungan sekitar yang berbentuk perizinan tempat, perizinan penyelenggaraan, dan anak-anak yang akan menjadi peserta didik PAUD-TPQ Nurul Huda.

2. Pengorganisasian (*organizing*) pada PAUD-TPQ Nurul Huda

Pengorganisasian pada PAUD-TPQ Nurul Huda, meliputi penyusunan struktur organisasi serta penjabaran tugas dan fungsi. Pengorganisasian dilakukan setelah perencanaan dan mencerminkan bagaimana PAUD-TPQ Nurul Huda mencoba mewujudkan

perencanaan. Pengorganisasian melahirkan peranan kerja dalam struktur organisasi yang dirancang untuk memungkinkan semua komponen bekerjasama secara efektif guna mencapai tujuan bersama. Dengan pengorganisasian, sebuah perencanaan menjadi lebih matang, sehingga kemungkinan berhasil lebih besar.

3. Pelaksanaan (*actuating*) pada PAUD-TPQ Nurul Huda

Tempat penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda berada di Aula Masjid Nurul Huda. Luas ruangan dalam 400 m² dan luas ruangan luar 100 m² dengan jumlah kamar mandi untuk fasilitas *toileting* ada dua unit. Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan jumlah peserta didik, kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan. Secara umum kondisi sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan layak pakai. Semua ini karena kepedulian semua komponen yang ada, sehingga berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda tersedia dan terawat dengan baik.

Pendidik di PAUD-TPQ Nurul Huda berjumlah dua orang dan tenaga kependidikan berjumlah tiga orang. Kualifikasi akademik pendidik memang belum memenuhi syarat dan untuk mengatasinya maka pendidik melanjutkan studi jenjang sarjana dengan program studi pendidikan anak usia dini di salah satu universitas swasta di Kota Semarang dengan biaya ditanggung bersama. Kompetensi pendidik sudah memenuhi syarat. Sedangkan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan sudah memenuhi syarat.

Jenis buku administrasi yang ada di PAUD-TPQ Nurul Huda antara lain buku induk peserta didik, buku data pengelola dan pendidik, daftar hadir pengelola dan pendidik, daftar hadir peserta didik berkelompok, buku rencana pembelajaran harian, buku catatan perkembangan peserta didik, kartu iuran peserta didik, daftar rekapitulasi penerimaan infak bulanan, buku kas, buku inventaris, dan buku tamu. Dengan adanya berbagai jenis buku administrasi, kegiatan administrasi berjalan

dengan tertib dan rapi, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat terdokumentasi.

Kalender pendidikan PAUD-TPQ Nurul Huda mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Permulaan tahun ajaran dan hari libur mengikuti permulaan tahun ajaran dan hari libur pendidikan nasional. Minggu efektif belajar adalah hari Senin hingga Jumat dengan waktu pembelajaran efektif selama dua jam. Implementasi kalender pendidikan terhadap setiap kegiatan pembelajaran berjalan serasi dengan pengawasan dari Kepala PAUD-TPQ Nurul Huda. Kurikulum mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 yakni mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa serta sosial emosional. Implementasi kurikulum terhadap setiap kegiatan pembelajaran selalu dalam pengawasan Kepala PAUD-TPQ Nurul Huda.

Pembiayaan dalam penyelenggaraan meliputi jenis, sumber, dan pemanfaatan serta pengawasan dan pertanggungjawaban yang dikelola secara baik dan transparan. Jenis pembiayaan meliputi biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal. Sumber pembiayaan adalah *shodakoh* orangtua peserta didik, dan bantuan dari pihak-pihak yang peduli terhadap penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda. Pengelolaannya memiliki mekanisme untuk melakukan pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu dengan mengelola dana sebaik mungkin dan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada orangtua setiap satu tahun sekali.

Peserta didik PAUD-TPQ Nurul Huda berjumlah 28 anak dengan penjabaran peserta didik laki-laki berjumlah 15 dan peserta didik perempuan berjumlah 13. Peserta didik tersebut dibagi menjadi dua kelompok yang disesuaikan dengan usia masing-masing peserta didik. Peserta didik berasal dari keluarga Islam di

sekitar Masjid Nurul Huda. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan (a) belajar melalui bermain, (b) terintegrasi dengan pengembangan akhlak, iman, taqwa, dan karakter, (c) berbasis pada Al-Qur'an, Al-Hadits, dan ilmu pengetahuan modern, serta (d) terpadu dan tematik.

Mitrakerja PAUD-TPQ Nurul Huda adalah orang tua peserta didik, instansi pemerintah, instansi swasta, LPI (Lembaga Pendidikan Islam) Al-Ilmu Insani, dan pengurus serta jamaah Masjid Nurul Huda. Alat Peraga Edukatif (APE) digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran melalui kegiatan bermain. APE disesuaikan dengan usia peserta didik dan rencana kegiatan belajar yang sudah disusun. APE ada yang sudah jadi tetapi ada juga yang membuat sendiri yang melibatkan orang tua. Dukungan lingkungan yang diperoleh datang dari berbagai pihak, antara lain Pengurus Masjid Nurul Huda, Jamaah Masjid, orangtua dan anak usia dini yang beragama Islam, Ketua RT 01, Ketua RW 04, Kepala Kelurahan Jangli, dan warga sekitar.

4. Pengendalian (*controlling*) pada PAUD-TPQ Nurul Huda

Kegiatan evaluasi yang dilakukan PAUD-TPQ Nurul Huda mencakup dua kegiatan yakni evaluasi terhadap program kegiatan dan evaluasi hasil kemajuan perkembangan peserta didik. Kegiatan pelaporan meliputi pelaporan program, pelaporan perkembangan peserta didik, dan Sertifikat Tanda Serta Belajar (STSB). Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh petugas pembina, mencakup semua aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda. Petugas Pembina PAUD-TPQ Nurul Huda terdiri dari unsure Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Pengurus Masjid Nurul Huda.

Pembahasan

1. Perencanaan (*planning*) pada PAUD-TPQ Nurul Huda

Perencanaan yang ada di PAUD-TPQ Nurul Huda mengikuti model perencanaan pendidikan Ula (2013:16-17) yang mana dalam kegiatan perencanaan pendidikannya,

menggunakan beberapa model perencanaan sebagai berikut: (a) Model perencanaan komprehensif yang mana model perencanaan ini digunakan untuk menganalisis perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, dan berfungsi sebagai patokan dalam menjabarkan rencana-rencana yang lebih spesifik ke arah tujuan-tujuan yang lebih luas. PAUD-TPQ Nurul Huda melihat jauh ke depan dalam merumuskan visi dan misi sehingga lulusan dari PAUD-TPQ Nurul Huda dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang sangat cepat. (b) Model target *setting*, model ini diperlukan dalam upaya untuk melaksanakan proyeksi atau memperkirakan tingkat perkembangan dalam kurun waktu tertentu, analisis demografis, memproyeksikan jumlah siswa, dan kebutuhan tenaga kerja. Model target *setting* digunakan oleh PAUD-TPQ Nuurul Huda dalam penyiapan tempat, pendaftaran calon pendidik dan tenaga kependidikan, dan pendaftaran calon peserta didik. (c) Model *costing* (pembiayaan) dan keefektifan biaya, model ini dipakai untuk menganalisis proyek-proyek dalam kriteria efisiensi dan efektivitas ekonomi. Penggunaan model *costing* dalam dunia pendidikan didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan itu tidak terlepas dari masalah pembiayaan. Dengan sejumlah biaya yang dikeluarkan selama proses pendidikan, diharapkan dalam kurun waktu tertentu dapat memberikan *benefit*. Model *costing* (pembiayaan) dan keefektifan biaya digunakan oleh PAUD-TPQ Nurul Huda dalam penyusunan rencana pembiayaan, penyiapan sarana dan prasarana, pembekalan pendidik dan tenaga kependidikan, penyiapan buku administrasi, dan penyiapan alat peraga edukatif (APE). (d) Model PPBS (*planning, programming, dan budgeting system*), dalam Bahasa Indonesia, model ini diartikan sebagai sistem perencanaan, penyusunan program, dan penganggaran (SP4). Model PPBS digunakan oleh PAUD-TPQ Nuurul Huda dalam penyusunan kurikulum, dan penyusunan rencana kegiatan pembelajaran.

Perencanaan di PAUD-TPQ Nurul Huda dibuat secara lebih riil dan aplikatif, karena

dilengkapi dengan *time schedule* atau penjadwalan yang diimplementasikan ke dalam kalender akademik yang memuat program sepanjang tahun. Hal ini sesuai dengan teori Suyadi (2011:76) yang menyatakan bahwa perencanaan yang lebih riil dan aplikatif, biasanya dilengkapi dengan *time schedule* atau penjadwalan. Jadi program apa saja yang ingin dilakukan PAUD-TPQ Nurul Huda dalam satu tahun ajaran selanjutnya, telah direncanakan secara matang sejak perencanaan.

2. Pengorganisasian (*organizing*) pada PAUD-TPQ Nurul Huda

Dalam melaksanakan pengorganisasian, PAUD-TPQ Nurul Huda mengikuti teori Ula (2013:19) sebagaimana dalam melaksanakan pengorganisasian terdapat beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut (a) menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan PAUD-TPQ Nurul Huda, (b) membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh semua komponen, (c) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis, serta (d) melakukan *monitoring* dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan efektivitas. PAUD-TPQ Nurul Huda juga membuat penjabaran tugas dan fungsi dari semua komponen yang ada. Hal ini sesuai dengan teori Daft (2002:7) yang menyatakan bahwa pengorganisasian (*organizing*) mencakup kegiatan menentukan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas, dan mengalokasikan sumber daya di seluruh organisasi.

3. Pelaksanaan (*actuating*) pada PAUD-TPQ Nurul Huda

Pelaksanaan di PAUD-TPQ Nurul Huda merupakan tindak lanjut dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian yang bertujuan agar visi dan misi dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan teori Terry (2003:17) yang menyatakan bahwa *actuating* atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh

unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

4. Pengendalian (*controlling*) pada PAUD-TPQ Nurul Huda

Dalam kegiatan pengendalian, PAUD-TPQ Nurul Huda memegang beberapa kendali yang bersumber dari teori Nanang Fatah sebagaimana dikutip oleh Ula (2013:24-25). Kegiatan pengendalian memegang kendali sebagai berikut (a) pengendalian dikaitkan dengan tujuan dan kriteria yang digunakan yaitu relevansi, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas, (b) standar yang masih dapat dicapai juga ditentukan, (c) pengendalian disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan, (d) kuantitas pengendalian dibatasi, (e) sistem pengendalian dikemudikan dan dikontrol, (f) pengendalian mengacu kepada tindakan perbaikan, dan (g) pengendalian mengacu pada prosedur pemecahan masalah.

Kepala PAUD-TPQ Nurul Huda dalam melakukan pengendalian tidak menilai benar atau salah maupun baik dan buruk tetapi memotivasi, mengarahkan, memperbaiki, dan upaya-upaya lain yang positif ke semua komponen yang terlibat dalam realisasi perencanaan. Hal ini sesuai dengan teori Suyadi (2011:79), dengan pola pengendalian yang demikian diharapkan sebuah perencanaan dapat terealisasi lebih optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda sudah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan PAUD berbasis Pendidikan Al-Qur'an baik dari hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian serta dalam penyelenggaraannya juga sudah sesuai dengan teori komponen penyelenggaraan.

Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut; (a) dalam hal perencanaan, hendaknya PAUD-TPQ Nurul Huda bila akan melakukan perencanaan hendaknya semua komponen dilibatkan agar semua komponen mempunyai

andil yang besar dalam pelaksanaan. (b) dalam hal pengorganisasian, tugas dan fungsi Komite Wali Peserta Didik perlu lebih dioptimalkan sehingga peran wali peserta didik dalam hal ini orangtua dapat lebih maksimal. (c) dalam hal pelaksanaan, perlu adanya kerjasama yang cukup erat sehingga semua komponen ikut bersama melaksanakan apa yang telah menjadi perencanaan dengan sungguh-sungguh. (d) dalam hal pengendalian, hendaknya hasil dari evaluasi, pelaporan, dan pembinaan selalu didokumentasikan atau dibuat notulen sehingga koreksi yang diberikan dapat digunakan untuk perbaikan penyelenggaraan PAUD-TPQ Nurul Huda selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, R.L. 2002. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Santoso, S. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan.
- Sutomo. 2010. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Unnes Press.
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Terry, G.R. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Negeri Semarang. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Ula, S.S. 2013. *Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif*. Yogyakarta: Berlian.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD. (Online). (http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendiknasp2010_20_lamp.pdf), diakses 13 Mei 2014.